

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Asuransi Sebelum dan Sesudah Go Public

Analysis Comparison Financial Performance Insurance Before And After Go Public

¹Maryam Rima Sari S, ²Nurdin

^{1,2}*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email: ¹mrimasari@gmail.com, ²psm_fe_unisba@yahoo.com

Abstract. This study aims to analyse the differences in the financial performance of corporations insurances before and after Go Public with use the period research 2 years before (2014 and 2015) and 2 years after (2016 and 2017). Financial performance insurance measured by the ratio profitability namely that can be seen from the ratio Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM). The research is research quantitative. The data used in the research is secondary data that is the annual financial report obtained indirectly website official each of the enterprises insurance. The subject of study this is 15 insurance company that has been listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI). Data analysis this research using Paired Simple T-test. The result of this research showed that case study in the three the ratio namely ROA, ROE and NPM after Go Public shows the existence of the similarity significant, but there are several the period changed the up and down to financial performance.

Keywords: *finalcial performance, ROA, ROE, NPM*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan asuransi sebelum dan sesudah Go Public dengan menggunakan periode penelitian 2 tahun sebelum (2014 dan 2015) dan 2 tahun sesudah (2016 dan 2017). Kinerja keuangan asuransi diukur dengan rasio profitabilitas yaitu yang dapat dilihat dari rasio *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh langsung dari website resmi masing-masing perusahaan asuransi. Subjek penelitian ini adalah 15 perusahaan asuransi yang telah terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* (BEI). Analisis data penelitian ini menggunakan *Paired Simple T-test*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa studi kasus pada 3 rasio keuangan yaitu ROA, ROE dan NPM sesudah Go Public menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan, namun ada beberapa periode yang mengalami perubahan kenaikan dan penurunan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : *Kinerja Keuangan, ROA, ROE dan NPM*

A. Pendahuluan

Saat ini perusahaan dituntut untuk dapat mengelola keuntungan atau laba yang diperoleh secara tepat dan optimal. Karena besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan akan menentukan keberlangsungan perusahaan tersebut dimasa yang akan datang termasuk dengan melakukan perusahaan yang *go public*. Perkembangan pasar modal di Indonesia telah meningkat pesat ditinjau dari peningkatan jumlah perusahaan yang *go public*. Keputusan untuk melakukan *go public* merupakan suatu keputusan yang kompleks karena

akan memunculkan adanya kerugian dan biaya baru (Gumanti, 2002). Perusahaan yang akan melakukan proses *go public* harus memenuhi kewajiban akan keterbukaan informasi baik untuk masa sebelum maupun sesudah proses *go public*. Sebelum suatu perusahaan menjadi perusahaan publik, pada umumnya investor hanya memiliki informasi yang terbatas berkaitan dengan perusahaan emiten (perusahaan yang akan melakukan proses Go Public).

Pasar modal saat ini dipandang sebagai sarana efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Melalui pasar modal

dimungkinkan terciptanya usahawan yang dapat menggalang penyerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif. Hal ini sejalan dengan fungsi pasar modal yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor (Husnan, 2005). Sebelum melakukan suatu investasi di pasar modal, investor akan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin yang berguna dalam pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan adalah salah satu alat bagi investor dalam menilai suatu perusahaan.

Payamta dalam jurnalnya “Analisis Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah Menjadi Perusahaan Publik” yang dilakukan Payamta pada tahun 2010. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian terhadap perusahaan yang Go public, sedangkan perbedaannya terletak pada objek perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan pada perusahaan asuransi baik sebelum maupun sesudah proses Go public terhadap kinerja keuangan”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan asuransi sebelum melakukan Go Public
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan asuransi sesudah melakukan Go Public
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan asuransi sebelum dan sesudah melakukan Go Public.

B. Landasan Teori

1. Asuransi

Menurut *UU RI No. 2 Tahun 1992* “Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan. Atau, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti; atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan”.

2. Go Public

Go Public merupakan peristiwa penting dalam perusahaan. Karena peristiwa tersebut terjadi transaksi antara perusahaan dengan pemegang saham baru, sehingga berakibat terjadinya perubahan komposisi pemilikan saham dari pemilik lama dengan saham yang baru. Dana yang diperoleh perusahaan dari penjualan saham dapat digunakan untuk ekspansi usaha, perbaikan struktur modal dan diversifikasi.

3. Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2016:201) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba secara keseluruhan.

4. Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2014:199) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik.

5. Net Profit Margin (NPM)

Menurut Kasmir (2012:201) adalah menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. NPM merupakan rasio yang mengukur jumlah laba bersih per nilai dolar penjualan, yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Asuransi Sebelum dan Sesudah Go Public

Berikut adalah hasil penelitian mengenai perbedaan kinerja keuangan asuransi sebelum dan sesudah Go Public yang diuji menggunakan teknik uji analisis uji Normalitas dan Paired Sample T-test. Hasil pengujian dijelaskan sebagai berikut

Dari table 1 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan rasio Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) sudah berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan hasil uji normalitas untuk sebelum dan sesudah melakukan go public menunjukkan hasil >0,05 yang berarti berdistribusi normal.

Dari tabel 2 dapat disimpulkan berdasarkan hasil pengujian paired sample t-test untuk rasio ROA diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,057 atau > 0,05. Maka keputusan yang diambil adalah menerima H0, hal ini mengartikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio ROA baik sebelum maupun sesudah G0 Public.

Dari table 3 dapat disimpulkan berdasarkan hasil pengujian paired sample t-test untuk rasio ROE diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,354 atau >

0,05. Maka keputusan yang diambil adalah menerima H0, hal ini mengartikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio ROE baik sebelum maupun sesudah G0 Public.

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas ROA, ROE dan NPM

Rasio	Periode	P-Value	Hasil	Kesimpulan
ROA	Sebelum	0,200 ^{c,d}	Normal	Normal
	Setelah	0,052 ^c	Normal	Normal
ROE	Sebelum	0,200 ^{c,d}	Normal	Normal
	Setelah	0,200 ^{c,d}	Normal	Normal
NPM	Sebelum	0,082 ^c	Normal	Normal
	Setelah	0,055 ^c	Normal	Normal

One-Sample Kolgomorov-Smirnov Test

Tabel 2. Hasil Pengujian Paired Sample T-test ROA

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum – Sesudah	1.51232	4.17935	.76304	-.04827	3.07292	1.982	29	.057

Tabel 3. Hasil Pengujian Paired Sample T-test ROE

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum - Sesudah	2.48869	18.80007	3.43241	-4.53137	9.50875	.725	29	.474

Tabel 4. Hasil Pengujian Paired Sample T-test NPM

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum - Sesudah	1.39245	8.10436	1.47965	-1.63377	4.41867	.941	29	.354

Dari 4 diatas dapat disimpulkan berdasarkan hasil pengujian paired sample t-test untuk rasio NPM diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,354 atau >

0,05. Maka keputusan yang diambil adalah menerima H_0 , hal ini mengartikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio

NPM baik sebelum maupun sesudah GO Public.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Perkembangan kinerja keuangan pada uji paired sample t-test yang diporsikan dengan rasio ROA dengan perusahaan asuransi tersebut tidak terdapat perubahan yang signifikan sehingga membuat nilai ROA untuk beberapa perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil.
2. Perkembangan kinerja keuangan pada uji paired sample t-test yang diporsikan dengan rasio ROE dengan perusahaan asuransi tersebut tidak terdapat perubahan yang signifikan sehingga membuat nilai ROE untuk beberapa perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil.
3. Perkembangan kinerja keuangan pada uji paired sample t-test yang diporsikan dengan rasio NPM dengan perusahaan asuransi tersebut tidak terdapat perubahan yang signifikan sehingga membuat nilai NPM untuk beberapa perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil.

E. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut

1. Bagi Investor
Bagi para investor harus lebih teliti lagi dalam pemilihan perusahaan yang ingin diambil dan ditelaah lebih dalam lagi pada nilai2 keuangan, karena hal tersebut akan mempengaruhi

investasi kedepannya dan juga terhadap nilai citra perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mencoba untuk menggunakan lebih banyak lagi rasio keuangannya agar dapat melihat perbedaan yang lebih jelas lagi terutama menggunakan rasio Early Warning Sistem (EWS) yang merupakan bagian penting dalam kasus asuransi

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat. 2018. *Asuransi Go Public*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Otoritas Jasa Keuangan Jakarta Pusat. 2018. *Laporan Keuangan asuransi*.
<https://ojk.go.id/id/Default.aspx>
- Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1992 tentang Pengertian Asuransi.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Dempasar. Udayana University Press.